

# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) DALAM KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA JERMAN**

**Ayu Andira<sup>1</sup>, Hasmawati<sup>2</sup>, Mantasiah R<sup>3</sup>**  
Universitas Negeri Makassar

Email: andirayua07@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Perencanaan, proses dan hasil model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas X SMAN 2 Bulukumba. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Data penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu: data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui hasil tes keterampilan menulis kalimat sederhana siklus I dan siklus II. Data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis kalimat sederhana dengan persentase nilai yang diperoleh siswa pada siklus I mencapai 56,55%, dan siklus II mencapai 64,62%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas X SMAN 2 Bulukumba Kabupaten Bulukumba.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana, Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe STAD (Student Team Achievement Division)

## **INTERFERENCE**

Journal of Language,  
Literature, and  
Linguistics

**E-ISSN: 2721-1835**

**P-ISSN: 2721-1827**

**Submitted: July 1<sup>st</sup>, 2020**

**Accepted : August 2<sup>nd</sup>, 2020**

**Abstract.** This study aims to determine the application of the cooperative learning model type STAD. Planning, process and results of the STAD (Student Team Achievement Division) cooperative learning model in writing simple sentence skills in German for class X students of SMAN 2 Bulukumba. This research is a Classroom Action Research conducted with 2 cycles. The research data consists of two types, namely: qualitative data and quantitative data. Qualitative data were obtained through observation, while quantitative data were obtained through the test results of writing simple sentence skills in cycle I and cycle II. Data were analyzed using percentage techniques. The results showed that the skill of writing simple sentences with the percentage of scores obtained by students in the first cycle reached 56.55%, and the second cycle reached 64.62%. These results indicate that the application of the STAD (Student Team Achievement Division) cooperative learning model improves the simple sentence writing skills of class X students of SMAN 2 Bulukumba, Bulukumba Regency.

## PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa asing merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan wawasan umum dan mempersiapkan diri menjadi manusia yang cerdas dalam menghadapi globalisasi. Penguasaan terhadap bahasa asing dibutuhkan guna menunjang kemampuan seseorang dalam berbahasa sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya. Selain bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional akan lebih baik jika dapat menguasai bahasa asing yang lainnya. Bahasa Jerman merupakan bahasa asing yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun Madrasah Aliyah (MA).

Pembelajaran bahasa Jerman diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Bulukumba Kabupaten Bulukumba menunjukkan bahwa di kelas X IPS 4 kemampuan siswa dalam berbahasa Jerman khususnya pada keterampilan menulis tergolong rendah dan rata-rata belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kosakata, gramatik dan struktur kalimat yang belum baik dan benar. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman antara lain disebabkan model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Penelitian sebelumnya yang mengkaji mengenai keterampilan menulis bahasa Jerman juga pernah dilakukan oleh (Angreany & Saud, 2017; Mantasiah, R., Yusri, Y., Syaputra, A. F., Angreany, F., Hasmawati, H., & Anwar, M, 2019; Astuti, A., & Mannahali, M., 2018; Jaya, S. I., & Azizah, L, 2018).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa SMA Negeri 2 Bulukumba adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Berdasarkan latar belakang ka rumusan masalah dalam penelitian yaitu: “Bagaimana perencanaan, proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman melalui model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bulukumba?”. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas X SMA Negeri 2 Bulukumba.

### **STAD (*Student Team Achievement Division*)**

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah STAD. Salah satu pembelajaran cooperative adalah STAD (*Student Teams Achievement Division*). Pembelajaran cooperative tipe STAD yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin (Slavin, 1995) yang merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran Cooperative. Menurut (Esminarto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. 2016) model Pembelajaran coperatif tipe STAD merupakan pendekatan

*Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Kesederhanaannya pada belajar kelompok, setiap kelompok haruslah heterogen yang memiliki keterampilan tinggi, sedang dan rendah. Hal senada dikemukakan oleh (Sanusi, Y. H., Mannahali, M., & Anwar, M. 2020) bahwa model cooperative learning merupakan sistem pembelajaran kelompok dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik belajar bekerja untuk saling menyumbangkan ide, tanggung jawab serta suasana yang sehat dalam belajar untuk mencapai tujuan bersama yang dipimpin oleh guru. (Isjoni 2016:51) mengungkapkan, Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal”. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan suatu model pembelajaran berkelompok dengan tipe yang memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru.

### **Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana**

Menurut (Chaer, 2006:329) “Kalimat sederhana dibentuk dari sebuah klausa yang unsur-unsurnya berupa kata atau frasa sederhana”. Sedangkan (Putrayasa, 2008:41) menyatakan “Kalimat sederhana yaitu kalimat yang hanya terdiri atas dua unsur dan boleh diperluas dengan satu atau lebih unsur-unsur tambahan, asal unsur-unsur tambahan tersebut tidak boleh membentuk pola yang baru”. Selanjutnya (Suhardi, 2013:83) juga menyatakan “Sebuah kalimat sederhana minimal dibangun atas dua unsur inti (Subjek + Predikat).” Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kalimat sederhana adalah kalimat yang dibentuk dari sebuah klausa minimal dibangun atas dua unsur inti dan boleh diperluas dengan satu atau lebih unsur-unsur tambahan asal tidak boleh membentuk pola baru.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Yang dirancang dalam dua siklus dengan menggunakan model Hopkins dengan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Observasi bertujuan untuk melihat proses pembelajaran bahasa Jerman dan sikap siswa selama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar terkhusus pada keterampilan menulis kalimat sederhana siswa selama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran baik pada siklus I maupun siklus II menunjukkan bahwa dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memberikan perubahan yang lebih baik pada siswa. Berdasarkan penilaian terhadap sikap dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran bahasa Jerman melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD diperoleh data bahwa pada siklus I siswa yang antusias mengikuti pembelajaran bahasa Jerman sebanyak 68,51% dan siklus II 98,14%. Hal ini dapat diketahui dari semakin banyaknya siswa yang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa yang mendengarkan penjelasan guru dengan baik pada siklus I sebanyak 77,78% dan siklus II 92,59%. Hal ini juga tidak terlepas dari upaya guru untuk bersikap lebih tegas kepada siswa yang kurang memerhatikan pembelajaran.

Sementara itu, Siswa yang mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman pada siklus I sebanyak 75,92% dan pada siklus II 87,03%. siswa merespon positif terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada siklus I sebanyak 64,81% dan siklus II 85,18%. Hal ini disebabkan karena tingginya antusiasme dan rasa ingin tahu siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) yang dianggap baru untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Selain itu, siswa yang senang diberikan tugas secara berkelompok pada siklus I sebanyak 55,56% dan pada siklus II 94,4%. Pemberian tugas secara berkelompok yang diberikan oleh guru membuat siswa jauh lebih nyaman untuk belajar. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru pada siklus I sebanyak 48,14% dan pada siklus II yakni 79,62%. Hal ini dikarenakan guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan guru memotivasi siswa untuk tidak takut dan tidak malu untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.

Selain itu, keaktifan siswa dalam bekerjasama dengan teman kelompok belajarnya juga mengalami peningkatan, yakni pada siklus I hanya mencapai 38,89%, sedangkan pada siklus II mencapai 87,03%. Peningkatan keaktifan siswa untuk bekerjasama juga disebabkan oleh pemberian batasan waktu kepada siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa lebih berkonsentrasi pada tugas yang diberikan dan tidak bermain-main selama mengerjakan tugas. Sementara itu, siswa yang mondar mandir dan sering keluar kelas pada saat pembelajaran berlangsung mengalami penurunan yakni pada siklus I mencapai 16,67%, sedangkan pada siklus II mencapai 3,70%. Peningkatan keaktifan siswa dalam bekerjasama juga sebenarnya merupakan dampak dari menurunnya siswa yang mondar mandir dan sering keluar kelas. Siswa yang antusias mengikuti kuis diakhir pembelajaran juga mengalami peningkatan yakni siklus I hanya mencapai 18,51%, sedangkan pada siklus II mencapai 83,3%. Hal ini dikarenakan siswa senang diberikan tugas secara berkelompok dan juga aktif dalam menanyakan hal-hal yang belum dipahami serta peningkatan keaktifan siswa dalam bekerjasama dengan kelompok belajarnya. Sementara itu, siswa yang membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran juga meningkat, yakni pada siklus I hanya mencapai 24,07%, sedangkan pada siklus II 79,62%. Motivasi yang diberikan oleh guru setiap

pertemuan membuat siswa lebih percaya diri dan tidak dan tidak merasa malu lagi untuk mengungkapkan pendapat di depan teman-temannya. Hasil keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas X IPS 4 pada siklus I 56,55% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yakni 64,62%.

## SIMPULAN

1. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru bahasa Jerman melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terdiri atas beberapa aspek, yakni menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mengerjakan menulis bahan ajar, pembuatan instrumen keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman, serta lembar observasi guru dan siswa.
2. Proses pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas X IPS 4 SMAN 2 Bulukumba mengalami peningkatan baik dari segi kognitif dan afektif siswa.
3. Hasil tes keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas X IPS 4 SMAN 2 Bulukumba melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada siklus I yaitu 56,55 sedangkan nilai rata-rata pada siklus II mencapai 64,62 dan dinyatakan berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas X SMAN 2 Bulukumba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2).
- Astuti, A., & Mannahali, M. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Jerman Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH). *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2(1).
- Chaer, A. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Asdi
- Esminto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi Model Stad dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 16-23.
- Isjoni. (2016). "Cooperatif Learning". Bandung: Alfabeta
- Jaya, S. I., & Azizah, L. (2018). KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN IMAJINATIF DALAM KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF BAHASA JERMAN SISWA KELAS XII IPA SMA NEGERI 3 MAKASSAR. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2(1).
- Putrayasa. (2008). *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Makassar: FBS UNM.
- Sanusi, Y. H., Mannahali, M., & Anwar, M. (2020). KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DALAM KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA

- JERMAN SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 1 BARRU. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1(1).
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning Theory, Research and Practice* Massachusett. USA: Allymand dan Bacon.
- Suhardi. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mantasiah, R., Yusri, Y., Syaputra, A. F., Angreany, F., Hasmawati, H., & Anwar, M. (2019). *Assessing Mistake Potential in Writing German Passive Sentences (An Approach of Language Error Analysis)*. In *Seminar Nasional LP2M UNM*.